

**PENDEKATAN RASIONAL DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DAN IMPLIKASINYA TERHADAP MINAT DAN MUTU
SISWA KELAS VII SMP ISLAM AL-AZHAR 26 YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

MUHAMAD HERI SAPUTRA

NIM. 11411015

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TERBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhamad Heri Saputra
NIM : 11411015
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini **tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi lain** dan skripsi saya adalah asli karya saya sendiri dan bukan meniru dari hasil skripsi karya orang lain.

Yogyakarta, 11 november 2016



Muhamad Heri Saputra
NIM. 11411015



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi
Lamp :-

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhamad Heri Saputra
NIM : 11411015
Judul Skripsi : Pengaruh Pendekatan Rasional dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas VII SMP Islam Al-Azhar 26 Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 6 Juni 2016
Pembimbing,

Munawar Khalil, S.S., M.Ag
NIP: 197906062005011009



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-3/Un.02/DT/PP.05.3/1/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENDEKATAN RASIONAL DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN IMPLIKASINYA TERHADAP MINAT DAN MUTU SISWA KELAS VII
SMP ISLAM AL-AZHAR 26 YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Muhamad Heri Saputra

NIM : 11411015

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Selasa tanggal 22 Nopember 2016

Nilai Munaqasyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Munawwar Khalil, SS, M.Ag.
NIP. 19790606 200501 1 009

Penguji I

Drs. Mujahid, M.Ag.
NIP. 19670414 199403 1 002

Penguji II

Dr. Sabarudin, M.Si.
NIP. 19680405 199403 1 003

Yogyakarta, 25 JAN 2017

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ
فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

(رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ)

"Barang siapa yang menginginkan dunia, hendaklah ia berilmu, Barang siapa yang menginginkan akhirat hendaklah ia berilmu, Barang siapa yang menginginkan kedua-duanya sekaligus, ia pun harus berilmu."(riwayat bukhori dan muslim)¹

¹<https://syukrillah.wordpress.com/2014/05/27/hadis-ingin-dapat-dunia-dan-akhirat-harus-dengan-ilmu/> di unduh 31 Mei 2016, jam 01.27.

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Karya Sederhana Ini Kepada:

Almamater tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAK

MUHAMAD HERI SAPUTRA. *Pengaruh Pendekatan Rasional dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas VII SMP Islam 26 Yogyakarta*. Skripsi . Yogyakarta: jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2016.

Latar belakang penelitian ini adalah sebagai upaya untuk mengetahui dan mendalami tentang materi-materi pendidikan agama islam yang diajarkan di sekolah SMP Islam Al-Azhar 26 Yogyakarta secara rasional, mengingat banyaknya jenis pendekatan yang digunakan di dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini dikarenakan .banyak aspek yang mampu meningkatkan minat dan mutu peserta didik yang berkesesuaian dengan rasionalitas berfikir kritis.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan yang menggunakan metode kualitatif dengan langkah-langkah mendeskripsikan fakta-fakta yang ada di lapangan seperti diperoleh dari observasi, dokumentasi, dan wawancara (interview), dari perolehan data tersebut kemudian dianalisis dengan analisis deskripsi analitik. Setelah dipelajari, dibaca, dan ditelaah, langkah berikutnya adalah mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi, yaitu usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Langkah selanjutnya ialah menyusun dalam satuan-satuan.Satuan-satuan tersebut kemudian dikategorisasikan pada langkah berikutnya. Kategorisasi-kategorisasi itu dibuat sambil melakukan koding. Tahap akhir dari analisi data ini adalah melakukan pemeriksaan keabsahan data. Setelah selesai tahap ini, mulailah melakukan tahap penafsiran data dalam mengolah hasil sementara menjadi teori substantif.

Hasil penelitian menunjukkan pertama, penerapan pendekatan rasional dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Islam Al-Azhar 26 Yogyakarta dilaksanakan dengan beberapa cara, yakni dengan diskusi, tanya jawab, kerja kelompok dan latihan. Dan hasil dari penerapan pendekatan rasional dan implikasinya terhadap minat adalah Kemauan peserta didik, perhatian peserta didik, Keaktifan peserta didik serta mutu adalah 1. Bidang akademis meliputi: a. nilai kognitif “menghafal”, b. nilai efektif “tadarus al-qur’an” c. nilai psikomotorik “pengumpulan zakat”. Adapun dalam bidang non akademik meliputi: 1. Kejuaraan: Lomba MTQ dan Semarak Muharram.

Kata kunci : Minat, Mutu, dan Pendekatan Rasional.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضِلَّهُ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَزْوَاجِهِ وَدُرَرِيِّهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ، أَمَّا بَعْدُ.

Segala puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karuniaNya dan tidak lupa Sholawat bertangkaikan salam penulis panjatkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang merupakan suri tauladan bagi umat muslim. Penulis sangat bersyukur atas Rahmat, Karunia serta RidhoNya, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian tentang pendekatan rasional dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Implikasinya terhadap siswa kelas VII SMP Islam Al-Azhar 26 Yogyakarta. penulis menyadari bahwa tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak.

Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Sabarudin, M.Si selaku Penesehat Akademik.

4. Bapak Munawwar Khalil, S.S., M.Ag. selalu membimbing yang tidak pernah bosan memberikan arahan, meluangkan waktu, nasihat, semangat dan dukungan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya.
5. Segenap Dosen, Staf dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Teruntuk Ayahanda Sila Abdus dan Ibunda Junainah, yang tak kenal lelah dengan segala dukungannya baik berupa materi, moril dan untaian-untaian do'a yang selalu dipanjatkan hingga mengantarkan ananda sampai pada tahap ini. Tidak lupa pula untuk keluarga besar yang telah memberikan dukungannya dalam segala bentuk.
7. Terimakasih pula kepada Adinda Eva Rahma Dona atas dukungan, motivasi, do'a serta bantuannya selama proses mengerjakan skripsi
8. Terimakasih pula kepada ayunda Apriliayana Ramela Sari dan adinda Ceria Astuti terimakasih atas untaian do'a untuk adinda sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Sahabat-sahabat: Lia Najmi, Rosi, Aini Rahman, Minardi, Faisal Effendi, Rosadi, Juz Amma dan lain-lain yang selalu memberiku motivasi dalam melaksanakan menyelesaikan skripsi ini.
10. Serta semua pihak yang telah membantu tersusunnya skripsi ini baik secara moral, materil ataupun do'a yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu di sini.

Demikian juga pada teman-teman dan juga pihak-pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, semoga segala bantuan materi ataupun non materi dapat bermanfaat dan barokah serta mendapat balasan dari Allah SWT yang terlibat ganda.

Akhir kata penulis berharap karya ini bisa dijadikan sebagai sumbangan ilmu pengetahuan bagi semua orang terutama bagi para akademis. Walaupun karya ini jauh

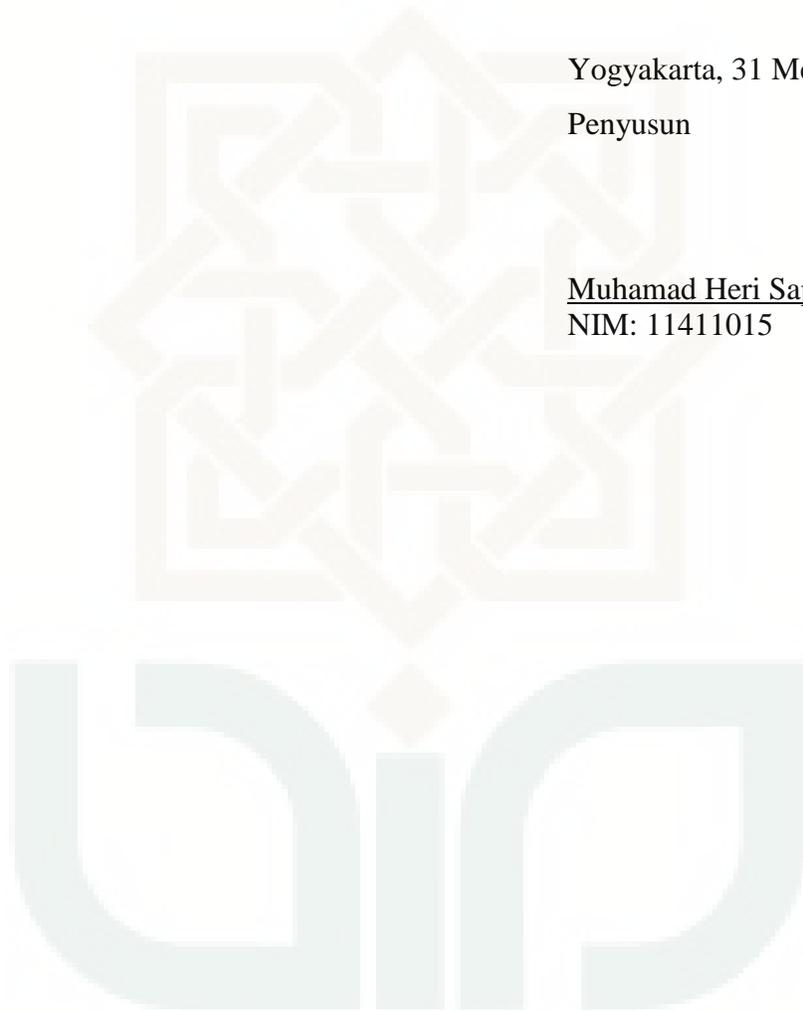
dari kesempurnaan dan terdapat kesalahan, karena penulis adalah manusia biasa yang jauh dari kesempurnaan. Karena kesempurnaan hanyalah milik Sang Kholik yaitu Allah SWT. *Aamiin*

Yogyakarta, 31 Mei 2016

Penyusun

Muhamad Heri Saputra

NIM: 11411015



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ASBTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	7
E. Landasan Teori.....	10
F. Metode Penelitian	29
G. Sistematika Pembahasan	36
BAB II GAMBARAN UMUM SMP ISLAM AL-AZHAR 26 YOGYAKARTA	
A. Letak Geografis	37
B. Sejarah dan Perkembangan Sekolah	38
C. Visi dan Misi	40
D. Sarana dan Prasarana	44
E. Data Guru dan Karyawan	47
F. Kegiatan Belajar Mengajar	45
G. Keadaan Siswa	45
H. Struktur Organisasi	46
BABIII PELAKSANAAN PENEKATAN RASIONAL DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA KELAS VII SMP ISLAM AL-AZHAR 26 YOGYAKARTA	
A. Penerapan Pendekatan Rasional dalam Pembelajaran Pebdidikan Agama Islam di kelas VII SMP Islam Al-Azhar 26 Yogyakarta	47
B. Implikasi pendekatan rasional terhadap minat dan mutu siswa	66

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan 76
B. Saran 76
C. Kata Penutup 78

DAFTAR PUSTAKA 79

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CURICULUM VITAE



DAFTAR TABEL

TABEL 1 Identitas Sekolah	38
TABEL 2 Sarana Prasarana	43
TABEL 3 Data Guru dan Karyawan	44
TABEL 4 Data Siswa	45
TABEL 5 Jenis-Jenis Perlombaan	74



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menjadi sebuah keniscayaan bagi setiap manusia untuk mengembangkan semua potensi yang ada dalam diri manusia tersebut. Dengan proses pendidikan, kedudukan manusia sebagai makhluk mulia akan terangkat derajatnya. Oleh sebab itu, pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam proses pengembangan manusia.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Defenisi di atas menggambarkan adanya proses pembelajaran terhadap siswa untuk mengembangkan kekuatan spritual keagamaan serta pembentukan akhlak mulia. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peran penting dari pendidikan agama dalam proses pengembangan kekuatan spritual keagamaan serta pembentukan akhlak mulia peserta didik. Pendidikan Agama Islam merupakan bagian yang tak terpisahkan dari sistem pendidikan di Indonesia. Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 12 ayat 1 butir a. Setiap peserta

¹ Undang-undang Republik Indonesia no.20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional, hal. 6.

didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik yang seagama.²

Ahmad D. Marimba, mengemukakan bahwa pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian utama.³ Sedangkan H.M. Arifin mengatakan bahwa pendidikan adalah usaha orang dewasa secara sadar untuk membimbing dan mengarahkan kepribadian serta kemampuan dasar anak didik ke dalam pendidikan formal atau nonformal.⁴

Pendidikan Agama Islam sebagai mata pelajaran yang di laksanakan di sekolah menduduki peranan yang strategis dalam upaya membentuk kepribadian, penanaman nilai-nilai syari'at Islam, sikap, kecerdasan, serta prilaku yang sesuai dengan syari'at Islam. Sehingga mempelajari pendidikan agama Islam merupakan prioritas yang diutamakan. Hal itu menunjukkan bahwa terdapat nilai-nilai luhur dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam yang perlu dirangkai serta di teladani guna pembentukan karakter peserta didik.

² *Ibid.*, hlm.7-8.

³ Ahmad D. Marimba, "*Filsafat Pendidikan Islam*", (Bandung: Al Ma'arif, 1980), hal. 19.

⁴ M. Arafin, "*Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga*", (Jakarta: Bulan Bintang, 1978), hal. 12.

Sementara pendidikan itu sendiri akan di perhitungkan apabila suatu jenis atau satuan lembaga pendidikan memiliki kualitas yang baik. Dalam bukunya Hery noer, Percy nunn mengungkapkan bahwa setiap langkah pendidikan pada dasarnya merupakan aplikasi filosofis. Karena langkah tersebut menyentuh setiap titik kehidupan. Dari sini dapat di katakan bahwa tujuan pendidikan apapun tidak lain merupakan ekspresi tentang situasi kehidupan dan idealnya yang tinggi⁵. Pendidikan secara rasional filosofis bertujuan untuk membentuk *al-insan al-kamil* atau manusia paripurna. Tujuan tertinggi pendidikan islam adalah mempersiapkan kehidupan dunia dan akhirat.⁶

Sampai saat ini dunia pendidikan di Indonesia membutuhkan sentuhan-sentuhan para pemikir pendidikan guna menciptakan generasi yang mampu berbuat lebih banyak kemajuan pendidikan di indonesia. Namun, pendidikan Islam di Indonesia sekarang ini masih kurang mandiri dan diibaratkan seperti berjalan di tempat tidak mengalami kemajuan yang signifikan, kemudian juga belum mampu menghasilkan kemandirian, belum mampu memberdayakan dan membudayakan peserta didik, sehingga semua ini menyebabkan anak didik kehilangan kebebasan berkembang dan inovatif. Hubungan antara pendidik dan peserta didik harus selaras, sehingga dalam menjalankan pembelajaran bisa menciptakan suasana yang nyaman. Seorang

⁵ Hery Noer Aly, "*Watak Pendidikan Islam*", (Jakarta: Friska Agung Insani, 2003), hal. 112.

⁶ Samsul Nizar, "*Filsafat Pendidikan Islam*", (Jakarta: Ciputat Pres, 2002), hal. 36.

guru harus bisa menempatkan posisinya sesuai dengan tugas atau amanah yang di embannya sesuai dengan mestinya, mampu memberikan solusi yang tepat kepada peserta didik pada saat muncul suatu permasalahan dalam pembelajaran.

Pada saat ini umat Islam sedang menghadapi tantangan dari kehidupan dunia dan budaya modern, studi keislaman menjadi sangat urgen. Studi Islam dituntut untuk membuka diri terhadap masuknya dan digunakannya pendekatan- pendekatan yang bersifat objektif dan rasional. Dan secara bertahap meninggalkan pendekatan yang bersifat subjektif doktriner.⁷ Salah satu pendekatan yang bisa digunakan dalam pembelajaran adalah pendekatan rasional. Pendekatan rasional adalah usaha untuk memberikan peranan rasio (Akal) dalam memahami dan menerima suatu ajaran agama. Dengan mempergunakan akal nya seseorang bisa membedakan mana yang baik, atau mana yang tidak baik. Dalam pendekatan ini siswa di beri keleluasaan untuk bertanya serta menjawab permasalahan-permasalahan yang sedang diajarkan. Pembelajaran dengan melalui metode tanya jawab atau kelompok, misalnya seorang guru bisa melakukan pendekatan rasional dengan peran akal dalam memahami dan menerima kebenaran ajaran atau tuntunan agama.

Proses pengajaran Islam hingga saat ini belum tersusun secara sistematis dan belum disampaikan menurut prinsip, pendekatan, dan metode yang direncanakan dengan baik. Namun untuk kepentingan akademis,

⁷ Muhaimin, "*Kawasan dan Wawasan Studi Islam*", (Jakarta: Kencana, 2007), hal. 3.

membuat Islam lebih responsive dan fungsional dalam memandu perjalanan umat Islam, diperlukan metode yang dapat menghasilkan pemahaman Islam yang utuh dan komprehensif.

Berdasarkan observasi terhadap proses belajar mengajar di SMP Islam Al-Azhar 26 Yogyakarta ternyata para pendidik dan guru sudah menggunakan metode dan pendekatan-pendekatan yang bervariasi dalam pelaksanaannya, tetapi mungkin kekurangannya apresiasi atau perhatian dari siswa itu sendiri sehingga pembelajaran tersebut kurang maksimal sehingga mengakibatkan pemahaman tentang pembelajaran pendidikan agama Islam pun hasilnya di bawah harapan guru pendidikan agama islam.

Dan alasan peneliti memilih SMP Islam Al-Azhar 26 Yogyakarta karena minat belajar peserta didik kurang termotivasi seperti: guru kurang perhatian, peserta didik banyak yang ribut di kelas. Dan mutu peserta didik kurang maksimal seperti: masih banyak peserta didik yang mendapatkan nilai rendah ketika guru memberikan pekerjaan rumah (PR) serta ulangan harian. sehingga perlu menerapkan pendekatan rasional dalam pembelajaran pendidikan agama Islam supaya mampu meningkatkan minat dan mutu belajar peserta didik serta memberikan perubahan atau sumbangsih dalam kegiatan belajar mengajar di sana yang tentunya memberikan dampak untuk para pendidik dan terutama peserta didik.

Berdasarkan paparan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk mengujinya dalam bentuk tulisan atau skripsi yang berjudul ***“PENDEKATAN RASIONAL DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN IMPLIKASINYA SISWA KELAS VII SMP ISLAM AL-AZHAR 26 YOGYAKARTA”***

B. Rumusan masalah

1. Bagaimana penerapan pendekatan rasional dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VII SMP Islam Al-Azhar 26 Yogyakarta?
2. Bagaimana implikasi pendekatan rasional terhadap minat dan mutu siswa kelas VII SMP Islam Al-Azhar 26 Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian
 - a. Mengetahui penerapan pendekatan rasional dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VII SMP Islam Al-Azhar 26 Yogyakarta.
 - b. Mengetahui hasil implikasi pendekatan rasional terhadap minat dan mutu siswa kelas VII SMP Islam Al-Azhar 26 Yogyakarta.

2. Kegunaan penelitian

a. Kegunaan Teoritik Akademik

- 1) Menambah pengetahuan dan informasi di dunia pendidikan dalam masalah hasanah keilmuan, terkhususnya kajian pendekatan rasional dalam pembelajaran.
- 2) Khusus bagi peneliti, hal ini menambah wawasan dan pengetahuan yang sangat penting dan bermanfaat bagi calon peserta didik.
- 3) Sebagai wacana bagi dunia pendidikan khususnya Pendidikan Agama Islam di sekolah-sekolah.

b. Kegunaan praktis

Memberikan informasi kepada pendidikan agar lebih memperbanyak metode dan strategi dalam pembelajaran dan penelitian memberikan kontribusi terhadap praktisi pendidikan dalam pengelolaan suatu lembaga pendidikan dan bagi masyarakat dan generasi muda dapat mengetahui pendekatan rasional sebagai konsep pendidikan yang tepat.

D. Kajian Pustaka

Setelah peneliti melakukan kajian pustaka, peneliti menemukan beberapa skripsi yang relevan dengan fokus permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti, yaitu:

1. Skripsi Ali Rohman, mahasiswa program studi pendidikan matematika jurusan tadaris MIPA 2005, dengan judul "*Pendekatan Kecerdasan Emosional dalam Pembelajaran Matematika di MTs N Ngemplak Sleman Yogyakarta*". Dalam skripsi ini peneliti membahas tentang pelaksanaan pendekatan kecerdasan emosional yang dilaksanakan di MTs N Ngemplak, mengetahui respon siswa dan faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Skripsi ini memberikan hasil bahwa pelaksanaan pembelajaran matematika di sekolah tersebut sudah mencerminkan penerapan pendekatan emosional dalam proses pembelajarannya. Bentuk pelaksanaannya yaitu berupa kegiatan pengelolaaanya kelas dan kegiatan pengajaran yang dilakukan dengan cara menarik perhatian dan minat siswa, mendekatkan materi dengan pengalaman siswa serta menarik keterlibatan siswa secara penuh dalam pembelajaran untuk mencapai keadaan *flow* dalam pembelajaran matematika.⁸ Adapun perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian ini yaitu penelitian sebelumnya lebih fokus

⁸ Ali Rohman, "pendekatan kecerdasan emosional dalam pembelajaran matematika di MTs N Ngemplak Sleman Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.

pada pendekatan kecerdasan emosional sedangkan penelitian peneliti lebih berpusat pada pendekatan rasional.

2. Skripsi Pendi Hermawan, Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga 2014, dengan judul “*Pengaruh Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Terhadap Prestasi Belajar Ranah Afektif Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Yogyakarta*” hasil skripsi ini adalah (1) Penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti berada pada kategori sedang, adapun nilai dari penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti sebesar 83% dari yang diharapkan, (2) Ranah Belajar Afektif Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Yogyakarta berada pada kategori sedang, adapun nilai prestasi belajar Ranah Afektif Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Yogyakarta sebesar 84% dari yang diharapkan.⁹ Adapun perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian ini yaitu penelitian sebelumnya lebih fokus pada pengaruh pendekatan saintifik dan ranah efektif sedangkan penelitian peneliti lebih berpusat pada pendekatan rasional dan implikasinya terhadap minat dan mutu.

⁹ Pendi Hermawan, “Pengaruh Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Terhadap Prestasi Belajar Ranah Afektif Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Yogyakarta”, *Skripsi* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014.

3. Skripsi Nurul Sinta Lasmi, mahasiswa fakultas tarbiyah dan keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2012, dengan judul “*Pendidikan Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning) Untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Pada Pendidikan Agama Islam Kelas XI IPS SMA Angkasa Adisucipto Yogyakarta*”. Dalam skripsi ini penulis mendapatkan hasil yaitu bahwa : (1) Adanya peningkatan motivasi belajar dengan peningkatan hasil isian angket sebesar 1,81% dari angka 95,71% pada siklus I naik menjadi 96,62 pada siklus II dengan kategori tinggi atau baik, (2) Adanya peningkatan prestasi belajar sebesar 5,36 poin dari nilai rata-rata pra tindakan sebesar 57,5 naik menjadi nilai rata-rata 62,86 pada siklus I. Sedangkan pada siklus II terdapat peningkatan prestasi belajar sebesar 21,87 dari nilai rata-rata 62,86 pada siklus I naik menjadi 84,73 pada siklus II dengan kategori baik atau tinggi.¹⁰ Adapun perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian ini yaitu penelitian sebelumnya lebih fokus pada motivasi dan prestasi belajar sedangkan penelitian peneliti lebih berpusat pada implikasi terhadap minat dan mutu.

¹⁰ Nurul Sinta Lasmi, “Pendidikan Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning) Untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Pada Pendidikan Agama Islam Kelas XI IPS SMA Angkasa Adisucipto Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2012.

Dari semua atau keseluruhan kajian pustaka yang peneliti ambil di atas maka dapat dijelaskan bahwa penelitian yang peneliti lakukan sekarang memiliki perbedaan dengan kajian pustaka diatas yaitu bahwa penelitian ini ingin menjelaskan tentang pendekatan rasional dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dan implikasinya terhadap minat dan mutu. Kemudian juga dari lokasi dan tentunya objek yang ingin diteliti pun sangat berbeda.

E. Landasan Teori

1. Implikasi

Pengertian Implikasi, dalam kamus besar bahasa Indonesia ialah keadaan atau keadaan terlibat, tersimpul, dan termasuk. Lebih luas diartikan ialah mempunyai hubungan keterlibatan, kepentingan umum/kepentingan pribadi sebagai anggota masyarakat.¹¹

2. Pembelajaran

Kata “pembelajaran” adalah terjemah dari kata “*instruction*” Istilah *instructoin* merupakan istilah yang banyak dipakai dalam dunia pendidikan terutama di Amerika Serikat. Istilah ini banyak dipengaruhi oleh aliran psikologi kognitif-kholistik, yang menempatkan siswa sebagai sumber dari kegiatan.¹² Jadi, pembelajaran adalah kegiatan bertujuan untuk mendidik siswa menjadi seseorang yang tumbuh dan berkembang

¹¹ <http://kbbi.web.id/implikasi>

¹² Wina Sanjaya, “*Kurikulum dan Pembelajaran*”, (Jakarta: Kencana,2010), hal. 213.

menjadi generasi cerdas dalam berfikir, kreatif dan berkeperibadian islami yang tidak hanya sholeh secara individu tetapi sholeh secara sosial.

3. Pendidikan Agama Islam

Istilah pendidikan ditinjau dari asal bahasanya adalah berasal dari kata "didik" dengan memberikan awalan "pe" dan akhiran "kan", mengandung arti "perbuatan". Istilah ini berasal dari bahasa Yunani yakni "paedagogie" yang artinya bimbingan yang diberikan kepada anak. Kemudian istilah tersebut diterjemahkan dalam bahasa Inggris "education" dengan arti pengembangan atau bimbingan, sedangkan dalam bahasa Arab diterjemahkan menjadi "tarbiyah" yang memiliki arti pendidikan.¹³

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimami, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utama kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadist, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.¹⁴ Dengan demikian, Pendidikan Agama Islam diharapkan dapat membentuk seorang dengan pribadi yang utama, (*Insan Kamil*). Hal tersebut dikarenakan di dalam Pendidikan Agama Islam tidak sebatas proses alih

¹³ Ramayulis, "Ilmu Pendidikan Islam", (Jakarta: Kalam Mulia, 1994), hal.1.

¹⁴ Ramayulis, "Metodologi Pendidikan Agama Islam", (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), hal. 21.

budaya atau ilmu pengetahuan (*transfer of knowledge*), akan tetapi jauh lebih sebagai proses alih nilai-nilai ajaran Islam (*transfer of value*).

Pendidikan agama Islam di sekolah bertujuan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman siswa tentang agama islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada allah swt serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, masyarakat, bangsa dan bernegara serta untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.

4. Pendekatan Belajar

Ada beberapa pendekatan dalam proses ngajar mengajar pendidikan agama islam yaitu:

a. Pendekatan Rasional

Pendekatan Rasional dalam pendidikan adalah sebuah pendekatan dalam membentuk kepribadian anak didik dengan cara memberikan pemahaman yang benar dan tepat tentang sesuatu perbuatan yang akan dikerjakan. Hal ini dapat dilakukan antara lain dengan memberikan ceramah tentang topik yang akan menarik dan dapat dicerna oleh kemampuan akal anak didik.¹⁵

5. Pendekatan Rasional Dalam Pembelajaran pendidikan agama islam

a. Hakikat Rasional Sebagai Pendekatan

¹⁵ Kurikulum Pendidikan Dasar, “*Garis-Garis Beras Program Pengajaran (GBPP) Sekolah Lanjut Tingkat Pertama(SLTP) Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*”, (Jakarta:Depdikbud, 1993).

1) Pengertian Rasional

Kata rasio berasal dari bahasa Inggris *rasio* yang artinya pemikiran menggunakan akal sehat, akal budi, nalar. Sedangkan rasional mempunyai makna, menurut pikiran dan pertimbangan yang logis menurut pikiran yang sehat, cocok, dengan akal.¹⁶

Dalam proses berfikir, rasio dan akal budi atau daya pikir saling memengaruhi meskipun masing-masing memiliki fungsi berbeda. Daya tanggap mengambil alih kegiatan berfikir runtut tentang berbagai bukti pemikiran, yang kemudian masing-masing saling dihubungkan, dianalisis, dan dimengerti. Satu-satunya makhluk hidup yang di pandang paling tinggi derajatnya yakni manusia, dianggap memiliki jiwa rasional.

Sedangkan pendekatan rasional dalam pendidikan , adalah sebuah pendekatan dalam membentuk keperibadian anak didik dengan cara memberikan pemahaman yang benar dan tepat tentang sesuatu perbuatan yang akan diajarkan. Hal ini dapat dilakuakn antara lain dengan memberikan ceramah tentang topik yang menarik dan dapat di cerna oleh kemampuan akal anak didik.

Hal ini dapat dilakukan karena dalam diri manusia terdapat akal pikiran yang dapat digunakan untuk memahami

¹⁶ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, “*Kamus Besar Bahasa Indonesia*” (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), Hal. 993.

sesutau. Pendekatan ini selain dapat menghindarkan anak didik dari sikap yang semata-mata rasional, juga akan membawa anak mau melakukan sesuatu yang baik berdasarkan argumentasi yang kokoh dan karenanya akan tertanam kuat dalam diri peserta didik tersebut. Mereka dapat melakukan sesuatu bukan karena ikut-ikutan melainkan karena alasan dan argumentasi yang kuat.

2) Dasar-Dasar Rasional

Rasionalitas keberagaman seseorang dapat diukur dari seberapa besar kadar penggunaan akal dalam memahami dan mengamalkan ajaran agama,¹⁷ dalam ajaran Islam sendiri juga dianjurkan untuk mengutamakan penggunaan akal dalam melaksanakan ajaran-ajaran dalam Islam.

Pendidikan selalu diwarnai oleh pandangan hidup (*way of life*). Di antara pandangan hidup ialah rasionalisme. Rasionalisme ialah paham yang mengatakan bahwa kebenaran diperoleh melalui akal dan di ukur dengan akal. Atau akal itulah alat pencari dan pengukur kebenaran. Pendidikan harus mampu mendidik manusia menjadi manusia. Tujuan paling tinggi itulah yang dapat disebut manusia.¹⁸

¹⁷ Achmadi, Idiologi Pendidikan Islam, “*Paradigma Humanisme Teosentris*”, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 204.

¹⁸ Ahmad Tafsir, Filsafat Pendidikan Islam “*Intergrasi Jasmani, Rohani dan Qolbu Menamusiakan Manusia*”, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008), hal. 46.

Pendidikan ialah meningkatkan derajat kemausiaan manusia. Sebenarnya Allah SWT telah memeberikan derajat yang tinggi bagi hamba-Nya untuk di pergunakan kejalan yang baik dan dapat dipertanggung jawabkan. Tujuan diturunkannya firman Allah dalam Al-Qur'an adalah mendidik akal manusia agar sarat dengan pengetahuan yang baik, penalaran ilmiah, pemikiran argymentatif dan metode yang eksperimental.¹⁹

Dengan logika yang digunakan secara baik dan optimal akan menghasilakn ilmu pengetahuan. Dengan dikembangkannya etika, akhlak yang mulia akan terwujud, dan dengan dikembangkannya estetika seni dan keindahan akan terlahir. Perpaduan antara ilmu pengetahuan, akhlak dan seni akan menghasilkan yang seimbang.²⁰

b. Prosedur Pendekatan Rasional dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

1) Komponen Pendekatan Rasional

Pendekatan rasional dalam pembelajaran memiliki komponen-komponen yang mengikutinya. Komponen pendekatan

¹⁹ Abdurrahman An-Nahwawi, "*Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*", (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), hal. 81-82.

²⁰ Abuddin Nata, "*Ilmu Pendidikan Islam dengan Pendekatan Multidisipliner*", (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), hal. 113.

rasional adalah bagaimana membentuk para peserta didik agar menjadi kritis akan sebuah permasalahan. Usaha maksimal bagi guru dalam pendekatan rasional adalah dengan memberikan peran akal dalam memahami dan menerima kebenaran agama.

Metode-metode yang digunakan dalam proses pembelajaran merupakan komponen dalam pendekatan rasional. Metode-metode tersebut yaitu dalam bentuk tanya jawab, kerja kelompok, latihan, diskusi dan pemberian tugas.²¹

a) Diskusi

Diskusi ialah suatu proses penglihatan dua atau lebih individu yang berinteraksi secara verbal dan saling berhadapan muka mengenai tujuan atau sasaran yang sudah tertentu melalui cara tukar-menukar informasi, mempertahankan pendekatan, atau pemecahan masalah.²² Di samping itu diskusi juga merupakan suatu cara mempelajari materi pelajaran dengan memperdebatkan masalah yang timbul dan saling mengadu argumentasi secara rasional dan objektif.

b) Tanya Jawab

Metode tanya jawab ini adalah penyampaian pesan pengajaran dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan

²¹ Ramayulis, *“Metodologi Pendidikan Agama Islam”*, Hal. 130-131.

²² J.J. Hasibuan, *“Proses Belajar Mengajar”*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008), hal. 20.

dan peserta didik memberikan jawaban, atau sebaliknya peserta didik diberi kesempatan bertanya dan guru yang menjawab pertanyaan.²³

Belajar sesuatu yang baru akan lebih efektif jika peserta didik itu aktif dan terus bertanya ketimbang menerima apa yang disampaikan oleh pengajar. Salah satu cara untuk membuat peserta didik belajar secara kreatif adalah dengan membuat mereka bertanya tentang materi pelajaran sebelum ada penjelasan dari pengajar.²⁴

c) Kerja kelompok

Kerja kelompok adalah salah satu strategi belajar mengajar. Tetapi pelaksanaannya menuntut kondisi serta persiapan yang jauh berbeda dengan format belajar mengajar.²⁵ metode kerja kelompok dilakukan atas dasar pandangan bahwa anak didik merupakan suatu kesatuan yang dapat di kelompokkan sesuai dengan kemampuan dan minatnya untuk mencapai suatu tujuan pengajaran tertentu dengan sistem gotong-royong. Dalam prakteknya ada beberapa jenis kerja kelompok yang dapat dilaksanakan yang semua itu tergantung

²³ M Basyiruddin Usman, “*Metodologi Pembelajaran Agama Islam*”, (Jakarta: Ciputat Pres, 2002), hal. 43.

²⁴ Hizyam Zaini, Dkk, “*Strategi Pembelajaran Aktif*”, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), hal. 44.

²⁵ J.J. Hasibuan, *Proses Belajar Mengajar...*, hal. 24.

pada tujuan khusus yang dicapai, umur dan kemampuan peserta didik, fasilitas dan media yang tersedia.²⁶

Cara kerja kelompok ini merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, klarifikasi, fakta, tentang objek atau mereview informasi.²⁷

d) Latihan

Metode latihan ini merupakan untuk memperoleh ketangkasan atau keterampilan latihan terhadap apa yang dipelajari, karena hanya dengan melakukannya secara praktis suatu pengetahuan dapat disempurnakan dan siap-siagakan.²⁸ Proses pembelajaran perlu memberikan kesempatan kepada siswa untuk terbiasa belajar mandiri melalui penyelesaian tugas individu, pembuatan karya individual yang memungkinkan mereka berkompetisi secara sportif untuk memperoleh penghargaan hakiki.²⁹

2) Karakteristik Rasional

Keberhasilan usaha mentransformasikan ragam potensi yang ada, sebagaimana diinginkan dalam pendidikan aliran

²⁶ M Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam...*, hal. 49.

²⁷ Hiyam Zaini, Dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif...*, hal. 50.

²⁸ M Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam...*, hal 55.

²⁹ Mansur Muslich, *KTSP Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, hal. 51.

rasional, sangat ditentukan oleh seberapa besar optimalisasi fungsi daya-daya indrawi dan rasio. Sebab, daya-daya indrawi dan rasio itulah yang bisa menjadikan seseorang mempunyai pengetahuan tentang realitas di sekeliling dan kemampuan mengabstraksikan atau pemahaman kebenaran.³⁰

Menurut Mohammed Arkoun, kecenderungan rasional yang sentralistik di dunia Arab Islam tersebut setidaknya melahirkan tiga karakteristik yang meliputi:

- a) Setiap aktivitas pemikiran sedemikian lekat dengan konsepsi dogmatis perihal akal yang mampu melangkah menuju “realitas ultim” (Tuhan) sehingga motif utama pemikiran bukanlah motif ilmiah (dalam pengertian modern) melainkan motif estetik-etik.
- b) Cahaya akal bersumber dari akal aktif. Hassan Hanafi menyebut corak rasionalitas tersebut dengan “nalar iluminasionis” yaitu nalar yang kemampuannya diperoleh dari luar bumi, dari akal aktif, bukan dibangun di atas empiris sensual dan eksperimentasi.
- c) Aktifitas-aktifitas dasarnya yang dijalankan oleh akal “idealistik” ini adalah dalam kerangka kembali ke prinsip-prinsip fundamental aneka relasi esensial. Konsepsi metafisis bahwa tuhan adalah „aql- „aql-ma-qul (tuhan adalah akal

³⁰ Mahmud Arif, “*Pendidikan Islam Transformatif*”, (Yogyakarta: Lkis, 2008), hal. 118.

murni/logos, yang merenungkan dirinya dan yang sepenuhnya „rasional“), sebagaimana dalam konsepsi emanasi merupakan gambaran tentang “rasionalisme murni” yang berkembang didunia arab Islam.

Rasio (akal) tidak semata-mata berfungsi untuk mengetahui (mudrik) sesuatu, tetapi juga berfungsi memutuskan (hakam) terhadap benar salah atau baik-buruknya sesuatu.³¹

3) Manfaat Pendekatan Rasional

Islam mengajarkan kebebasan berfikir itu agar manusia benar-benar mencapai kebebasan dan dapat menentukan pilihannya. Kebebasan akal untuk berfikir dapat mencegah keterpaksaan dan penyiksaan. Terdapat bebrapa manfaat yang dapat di ambil dari pendekatan rasional, yaitu:

- a) Membantu peserta didik untuk berfikir secara rasional, kritis, lurus, tepat, tertib, metodis, dan koheren.
- b) Meningkatkan kemampuan berfikir secara abstrak, cermat dan obyektif.
- c) Menambah kecerdasan dan meningkatkan kemampuan berfikir secara tajam dan mandiri.
- d) Meningkatkan cinta akan kebenaran dan menghindari kekeliruan serta lesesatan.

³¹ Ibid., hlm. 120.

e) Memberikan syarat-syarat tentang apa yang harus dipenuhi dalam berfikir untuk mencapai gagasan tentang sebuah kebenaran.

f) Menjadikan akal semakin tajam dan tinggi kemampuannya (kritis) dalam hal imajinasi logis.

c. Minat dan Mutu Pendidikan

1) Minat Belajar

Minat belajar adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan beberapa aktivitas. Seseorang memiliki terhadap minat suatu aktivitas dia akan memperhatikan secara sungguh-sungguh tanpa ada yang menyuruh. Minat tidak hanya diekspresikan melalui pertanyaan tetapi dapat juga diimplementasikan melalui partisipasi dalam kegiatan belajar mengajar. Defisini minat menurut beberapa para ahli adalah sebagai berikut:

Menurut Slameto, minat belajar adalah suatu rasa lebih suka rasa ketertarikan pada suatu benda atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.³² Menurut A.D. Marimba, minat adalah kecenderungan jiwa kearah sesuatu, karena sesuatu itu mempunyai arti bagi kita, sesuatu itu dapat memenuhi kebutuhan kita dan

³² Slameto, "*Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*", (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 180.

dapat menyenangkan kita.³³ Minat adalah kecenderungan yang tepat untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang akan diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situlah diperoleh kepuasan.³⁴

Minat belajar adalah aspek psikologi seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala, seperti: gairah, keinginan, perasaan suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengathuan dan pengalaman, dengan kata lain, minat belajar itu adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang (siswa) terhadap belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi dan keaktifan dalam belajar.

Minat belajar dibawa sejak lahir, minat merupakan hasil dari pengalaman belajar. Jenis pelajaran yang melahirkan minat itu akan menentukan seberapa lama minat bertahan dan kepuasan yang diperoleh dari minat. Minat tidak timbul secara tiba-tiba, melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar itu menurut Bernard. Sedangkan menurut ngalim purwanto minat itu timbul dengan menyatakan diri dalam

³³ A.d. marimba, "*Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*", (Bandung: Ma'arif, 1986), hal. 88.

³⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor ...*, hal. 57.

kecenderungan umum untuk menyelidiki dan menggunakan lingkungan dari pengalaman, anak bisa berkembang ke arah berminat kepada sesuatu.

Mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu. Proses ini berarti menunjukkan pada siswa bagaimana pengetahuan atau kecakapan tertentu mempengaruhi dirinya, melayani tujuan-tujuannya, memuaskan kebutuhan-kebutuhannya. Bila siswa menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggapnya penting, dan bila siswa melihat bahwa hasil pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan besar ia akan berminat untuk mempelajarinya.³⁵

Ada beberapa cara untuk meningkatkan minat belajar siswa antara lain, sebagai berikut:³⁶

- a. Memanfaatkan minat-minat yang telah ada pada siswa
- b. Mengajar dengan menumbuhkan minat-minat baru pada diri siswa

³⁵ *Ibid.*, hal. 180.

³⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor ...*, hal. 181.

- c. Pemberian insentif (bujukan) sehingga akan membangkitkan motivasi siswa dan minatnya
- d. Pemberian hadiah pada siswa

Ada beberapa indikator minat belajar siswa, diantaranya sebagai berikut: adanya perasaan senang, adanya perhatian, adanya aktivitas yang merupakan akibat dari rasa senang dan perhatian. Selain itu menurut Syaiful Bahri Djamarah mengungkapkan bahwa minat dapat diekspresikan anak didik melalui:³⁷

- a. Pertanyaan lebih menyukai sesuatu dari pada yang lainnya,
- b. Partisipasi aktif dalam suatu kegiatan yang diminati, serta
- c. Memberikan perhatian yang lebih besar terhadap yang diminatinya tanpa menghiraukan yang lain (fokus)

Jadi dapat diketahui ciri-ciri adanya minat pada seseorang dari beberapa hal, diantaranya: adanya perasaan senang, adanya rasa ketertarikan, adanya peningkatan perhatian, adanya pemusatan perhatian, adanya aktivitas serta keterlibatan secara aktif pada kegiatan pembelajaran.

³⁷ Syaiful Bahri Djamarah, "*Psikologi Belajar*", (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), hal. 132.

2) Mutu

Membicarakan mengenai mutu pembelajaran artinya mempersoalkan bagaimana kegiatan/strategi pembelajaran yang dilakukan selama ini berjalan dengan baik serta dapat menghasilkan lulusan yang baik sesuai dengan apa yang diharapkan. Dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, maka kita harus memperhatikan mengenai beberapa komponen yang dapat mempengaruhi pembelajaran, Komponen-komponen tersebut adalah sebagai berikut:.

- a) Siswa dan guru
- b) Kurikulum
- c) Sarana dan prasarana pendidikan
- d) Pengelolaan sekolah, meliputi pengelolaan kelas, guru, siswa, sarana dan prasarana, peningkatan tata tertib dan kepemimpinan.
- e) Pengelolaan proses pembelajaran, meliputi penampilan guru, penguasaan materi, serta penggunaan strategi pembelajaran.
- f) Pengelola dana
- g) Evaluasi
- h) Kemitraan, meliputi hubungan sekolah dengan lembaga lain.³⁸

³⁸ Martinis Yamin dan Maisah, *Manajemen Pembelajaran Kelas Strategi Meningkatkan Mutu Pembelajaran*, (Jakarta: Gaung Persada, 2009), hlm.164-166

Strategi pembelajaran yang dilakukan guru menjadi salah satu kajian untuk mengukur kualitas pembelajaran, maka di dalamnya terdapat tiga strategi yang menjadi pusat perhatian ketiga strategi tersebut yaitu:

1. Strategi pengorganisasian (*Organizational Strategy*) adalah metode untuk mengorganisasi isi bidang studi yang telah dipilih untuk pengajaran.
2. Strategi penyampaian (*Delivery Strategy*) yaitu: komponen variabel metode untuk melaksanakan proses pengajaran. Ada dua fungsi dari strategi ini, yaitu 1) menyampaikan isi pengajaran kepada siswa, 2) latihan tes.
3. Strategi pengelolaan pengajaran (*Management Strategy*)
Strategi ini berkaitan dengan pengambilan keputusan tentang strategi pengorganisasian dan strategi penyampaian mana yang digunakan selama proses pengajaran. Dalam meningkatkan kualitas sekolah ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan mutu pembelajaran, seperti yang disarankan oleh Sudarwan Danim yaitu dengan melibatkan lima faktor yang dominan :
 - a) Kepemimpinan Kepala sekolah yang efektif
 - b) Siswa, “anak sebagai pusat “ sehingga kompetensi dan kemampuan siswa dapat digali

- c) Pelibatan guru secara maksimal.
- d) Kurikulum yang tetap tetapi dinamis, sehingga tujuan mutu dapat dicapai
- e) Jaringan kerjasama tidak hanya terbatas pada lingkungan sekolah dan masyarakat tetapi dengan organisasi lain, seperti perusahaan/instansi.
- f) Pimpinan dan karyawan harus menjadi satu tim yang utuh (teamwork) yang saling membutuhkan dan saling mengisi kekurangan yang ada sehingga target (goals) akan tercipta dengan baik.³⁹

Selain itu ada berbagai upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal tersebut antara lain peningkatan aktivitas dan kreatifitas peserta didik, peningkatan disiplin belajar, dan peningkatan motivasi belajar.

1) Peningkatan aktivitas dan kreatifitas peserta didik

Proses pembelajaran pada hakekatnya untuk mengembangkan aktifitas dan kreatifitas peserta didik melalui berbagai interaksi peserta didik. Menurut pendapat Gibbs bahwa kreatifitas dapat dikembangkan dengan memberi kepercayaan, komunikasi yang bebas, pengarahan

³⁹ Hamzah B.Uno, *Model Pembelajaran, Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara,2008), hlm.154-155

diri, dan pengawasan yang tidak ketat. Apa yang dilakukan diatas sulit untuk dilakukan, tapi paling tidak guru harus menciptakan suasana belajar yang kondusif, karena kualitas pembelajaran sangat ditentukan oleh aktifitas dan kreatifitas guru.

2) Peningkatan disiplin belajar

Disiplin sekolah dapat diartikan sebagai keadaan tertib dimana guru, staf sekolah dan peserta didik bergabung dalam sekolah, tunduk kepada peraturan yang telah ditetapkan dengan senang hati. Guru harus mampu menumbuhkan disiplin dalam diri peserta didik, terutama disiplin diri.

3) Peningkatan motivasi belajar.

Peserta didik akan belajar dengan sungguh-sungguh apabila memiliki motivasi. Dalam kaitannya dengan ini guru dituntut untuk memiliki kemampuan untuk membangkitkan motivasi belajar peserta didik sehingga dapat mencapai tujuan belajar.⁴⁰

Dapat disimpulkan bahwa mutu pembelajaran adalah strategi pembelajaran yang digunakan oleh pendidik

⁴⁰ Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2005), hlm.105-112

agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang diharapkan dan hasilnya dapat diandalkan. Dalam meningkatkan mutu pembelajaran maka pendidik harus mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif agar peserta didik dapat meningkatkan kreatifitas serta pengetahuan yang dimilikinya.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam Penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Sebagaimana menurut Bogdan dan Taylor dalam bukunya Lexy. J. Moleong mendefinisikan metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴¹

Dengan metode ini peneliti mengharapkan dapat memperoleh data-data yang akurat dan lengkap berdasarkan fakta yang ada dilapangan serta untuk mengenal secara lebih mendalam para informan (guru dan peserta didik) berkaitan dengan pendekatan rasional dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dan implikasinya terhadap minat dan mutu siswa kelas VII SMP Islam Al-Azhar 26 Yogyakarta.

⁴¹ Lexi. J. Moleong, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya 2007), hlm. 23.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a) Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Islam Al-Azhar 26 Yogyakarta yang berlokasi di Jln. Lingkar Utara, Sinduadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta.

b) Waktu penelitian

Waktu penelitian dilakukan antara bulan Maret-April di tahun ajaran akademik 2015/2016.

3. Subyek Penelitian

Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian merupakan sesuatu yang kedudukannya sangat sentral, karena pada subjek penelitian itulah data tentang variabel yang diteliti berada dan diamati oleh peneliti. Untuk memahami permasalahan yang akan diteliti lebih mendalam dan mendetail maka subjek penelitian sudah ditentukan sebelumnya. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah pengelola atau kepala sekolah, guru pendidikan agama islam, serta peserta didik.

Adapun sasaran peneliti adalah peserta didik kelas VII A dan VII B yang berjumlah 42 peserta didik. Peneliti memfokuskan penelitian pada anak kelas VII A dan VII B untuk efektivitas pengambilan data.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam melakukan penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah

untuk penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar atau yang ditetapkan.⁴² Adapun pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara semi terpimpin, yakni pewawancara menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur (dipersiapkan sebelumnya), kemudian satu persatu diperdalam untuk mengorek lebih lanjut.⁴³

Adapun dalam penelitian ini menggunakan wawancara bebas terpimpin yaitu wawancara dimana peneliti tidak mutlak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpul datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Wawancara bebas terpimpin ini digunakan menghimpun data tentang:

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitati, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 308.

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, hlm. 270.

- 1) Kepala Sekolah, untuk memperoleh data tentang sejarah sekolah dan kebijakan yang ditempuh terhadap peningkatan kualitas dalam pembentukan kreativitas peserta didik.
- 2) Guru pendidikan agama islam, untuk mengetahui data tentang penerapan pendekatan rasional dalam pembelajaran pendidikan agama islam.

b. Observasi

Teknik observasi dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi langsung yaitu mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian, yang pelaksanaannya langsung pada tempat dimana suatu peristiwa, keadaan atau situasi sedang terjadi.⁴⁴ Dalam penelitian penulis menggunakan metode “non partisipan” yang artinya penulis tidak mengambil bagian atau terlibat langsung dalam kegiatan yang akan diteliti, melainkan hanya melakukan pencatatan saja. Teknik ini digunakan supaya memungkinkan penulis untuk mengamati secara langsung. Kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya.

Metode Observasi ini peneliti gunakan dalam pelaksanaan pengumpulan data, yakni untuk mengetahui dan menyelidiki secara

⁴⁴Hadari, Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gama Univ.Press,1995), hlm:100.

langsung kegiatan yang berkaitan dengan penerapan pendekatan rasional dalam pembelajaran pendidikan agama islam dan implikasinya terhadap minat dan mutu siswa kelas VII SMP Islam Al-Azhar 26 Yogyakarta.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁴⁵ Metode Dokumentasi digunakan penelitian sebagai sumber data yang dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan.⁴⁶ Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk menghimpun data tentang sejarah dan struktur organisasi sekolah, keadaan peserta didik, guru, karyawan, komite sekolah serta nilai, prilaku, budi pekerti peserta didik.

5. Teknik Validitas Data

Penelitian ini supaya tidak diragukan kebenarannya, maka perlu dilakukannya pemakaian teknik triangulasi sebagai alat untuk bisa mengetahui keabsahan penelitian ini. Triangulasi merupakan proses penguatan bukti dari individu-individu yang berbeda. Dengan

⁴⁵ S. Margono, "*Metode Penelitian Pendidikan*", (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal. 164.

⁴⁶ Lexy Moleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Bandung: Rem7, 11aja Rosdakarya, 2006), hal. 217.

menggunakan teknik ini akan menjamin penelitian ini lebih akurat, karena informasi berasal dari berbagai sumber informasi, individu atau proses.⁴⁷ Oleh sebab itu, peneliti memilih teknik triangulasi untuk mengecek kebenaran data. Sedangkan triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber merupakan teknik pengecekan kredibilitas data yang dilakukan dengan memeriksa data yang didapat melalui beberapa sumber.⁴⁸ Jadi, dari data atau informasi yang didapat dari satu sumber supaya dapat melihat kredibilitasnya adalah dengan mencocokkan data atau informasi tersebut ke sumber-sumber yang lainnya.

6. Metode deskriptif analitik

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.⁴⁹ Jadi, data yang telah didapat perlu untuk diurutkan supaya dapat mempermudah dalam mengorganisasikannya ke dalam kategori.

Model analisis data pada penelitian ini, menggunakan model analisis interaktif. Pada analisis interaktif terdiri dari tiga komponen yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Proses reduksi data awalnya mengidentifikasi informasi atau data yang berkaitan dengan fokus dan masalah penelitian, selanjutnya membuat pengkodean atau

⁴⁷ Ezmir, "Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data", (Jakarta: Rajawali, 2010), hlm. 82.

⁴⁸ Andi, Prastowo "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian", (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2011), hlm. 269.

⁴⁹ *Ibid*, hlm. 45

penggolongan pada setiap informasi atau data yang diperoleh supaya mudah dalam penelusuran data.⁵⁰

Penyajian data adalah menyediakan sekumpulan informasi yang sudah disusun, supaya mudah dalam menarik sebuah kesimpulan. Bentuk penyajian data yang digunakan penulis menggunakan bentuk teks naratif, tabel dan bagan. Dalam penarikan kesimpulan yaitu mencari arti, membuat konfigurasi dan kategori-kategori, mengukur alur sebab akibat, menyusun proposisi-proposisi guna menarik suatu kesimpulan.⁵¹

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penyusunan skripsi ini diuraikan dalam bentuk bab yang berdiri sendiri namun saling berhubungan antara bab satu dengan bab yang lainnya dan merupakan satu kesatuan yang tidak dapat di pisah-pisahkan. Dari masing-masing bab tersebut terbagi menjadi sub bab yang saling berhubungan. Dengan cara demikian diharapkan akan terbentuk suatu sistem penulisan yang mana terlihat suatu sistem yang runtut. Untuk lebih memudahkan pemahaman tentang masalah yang ada dalam skripsi ini maka peneliti membuat sistematika sebagai berikut:

⁵⁰ Basrowi, Suwandi, "Memahami Penelitian Kualitatif", (Jakarta: Rineka Cipta, 2008) hlm. 288.

⁵¹ Miles dan Matthew B, "Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru", (Yogyakarta: UIN Press, 1992), hlm. 16-19.

Bab I Pendahuluan : Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Gambaran umum SMP Islam Al-Azhar 26 Yogyakarta, dalam bab ini menjelaskan tentang letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri dan perkembangan SMP Islam Al-Azhar 26 Yogyakarta, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa dan sarana prasarana dan konsep pendidikan.

Bab III Pada bab ini akan dikemukakan mengenai deskripsi penerapan pendekatan rasional dalam pembelajaran pendidikan agama Islam pada siswa kelas VII SMP Islam Al-Azhar 26 Yogyakarta, serta menjelaskan implikasi dari pendekatan rasional terhadap minat dan mutu siswa kelas VII SMP Islam Al-Azhar 26 Yogyakarta.

Bab IV Kesimpulan, Saran, Kata penutup dan Lampiran-Lampiran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai jawaban atas rumusan masalah yang telah peneliti kemukakan pada bab I sebagai berikut:

1. Penerapan pendekatan rasional dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Islam Al-Azhar 26 Yogyakarta yaitu a. Diskusi b. Tanya jawab c. Kerja kelompok dan d. Latihan.
2. Implikasi penerapan pendekatan rasional terhadap minat dan mutu siswa kelas VII SMP Islam Al-Azhar 26 Yogyakarta adalah a) Implikasi terhadap minat: Bidang akademik meliputi: 1) Kemauan peserta didik, 2) Perhatian peserta didik dan 3) Keaktifan peserta didik. Serta Implikasi terhadap mutu: bidang non akademik meliputi: 1) kejuaran meliputi a) lomba MTQ dan b) semarak muharram.

B. Saran

Adapun saran-saran yang penulis ajukan sebagai masukan pihak yang berkaitan dengan harapan agar pendekatan rasional dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dan implikasinya terhadap minat dan mutu siswa kelas VII di SMP Islam Al-Azhar 26 Yogyakarta dapat dilaksanakan dengan lebih baik lagi.

1) Kepada Siswa dan Siswi

- a. Agar siswa dan siswi dapat menggunakan waktu pelajaran pendidikan agama islam sebaik-baik mungkin agar pembelajaran dapat berjalan kondusif
- b. Siswa dan siswi hendaknya rajin mengulangi pelajaran yang telah diajarkan oleh guru
- c. Siswa dan siswi hendaknya meningkatkan minat dan mutu untuk belajar pendidikan agama islam

2) Kepada Tenaga Pengajar

- a. Hendaknya pelajaran pendidikan agama islam dengan pendekatan rasional lebih dikembangkan lagi supaya dalam penerapannya lebih bervariasi dan menyenangkan.
- b. Hendaknya guru mampu mencari metode-metode yang mampu membuat peserta didik lebih aktif lagi dalam pembelajarannya.

3) Kepada Kepala Sekolah

- a. Hendaknya memberikan waktu yang cukup banyak untuk mata pelajaran pendidikan agama islam agar guru dapat menjelaskan materi dengan baik.
- b. Hendaknya diadakan juga ekstrakurikuler seperti cerdas cermat di SMP Islam Al-Azhar guna mengembangkan pembelajaran dengan baik.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah *rabbil 'alamin*, Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan kemudahan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pendekatan Rasional dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan implikasinya terhadap minat dan mutu Kelas VII SMP Islam Al-Azhar 26 Yogyakarta”. Peneliti menyadari bahwasannya dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kesalahan dan kelemahan, oleh karena itu peneliti mengharapkan saran dan kritik kepada pembaca untuk perbaikan selanjutnya.

Akhir kata, peneliti mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila ada kesalahan dalam penulisan skripsi ini, dan peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak yang telah banyak membantu peneliti untuk menulis skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik peneliti maupun pemb

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi. 2010. Idiologi Pendidikan Islam, *Paradigma Humanisme Teosentris*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Aly, Hery Noer. 2003. *Watak Pendidikan Islam*, Jakarta: Friska Agung Insani.
- An-Nahwawi, Abdurrahman. 2002. *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*, Jakarta: Gema Insani Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*, Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Prosedur Penelitian*, Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Bumi Askara.
- Arif, Mahmud. 2008. *Pendidikan Islam Transformatif*, Yogyakarta: Lkis.
- Arafin, M. 1978. *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga*, Jakarta: Bulan Bintang.
- Djamarah, Syaiful Bahri. Psikologi Belajar, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008)
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*.(Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Hadi, Sutirno. 2004. *Analisis Regresi*, Yogyakarta: Andi Offec.
- Hasibuan, J.J. 2008. *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Hermawan, Pendi. 2014. *Pengaruh Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Terhadap Prestasi Belajar Ranah Afektif Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Yogyakarta*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- <http://iruelsr.blogspot.co.id/2011/01/upaya-peningkatan-mutu-pendidikan-agama.html>, 23 Maret 2016, Jam 11:38.
- Kurikulum pendidikan dasar. 1993. *Garis-Garis Beras Program Pengajaran (GBPP) Sekolah Lanjut Tingkat Pertama(SLTP) Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Depdikbud.

- Lasmi, Nurul Sinta. 2012. *Pendidikan Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning) Untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Pada Pendidikan Agama Islam Kelas XI IPS SMA Angkasa Adisucipto Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga,
- Marimba,Ahmad D. 1986. *Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Al Ma'arif.
- Margono. 2004. *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy. 2006. *Metodologi Penelitia Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muslich, Mansur. 2009. *KTSP Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Askara.
- Muhaimin. 2007. *kawasan dan wawasan studi islam*, cet.2, Jakarta: kencana.
- Nata, Abuddin. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam Dengan Pendekatan Multidisipliner*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nizar, Samsul. 2002. *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Pres.
- Purwanto. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ramayulis. 1994. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta:Kalam Mulia.
- Ramayulis. 2005. *Metodelogi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia.
- Rohman, Ali. 2005. *pendekatan kecerdasan emosional dalam pembelajaran matematika si MTs N Ngemplak Sleman Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Kencana.
- Santoso, Singgih. *Mengatasi Berbagai Masalah Statistik dengan SPSS* (Jakarta : Penerbit Media Komputindo Kelompok Gramedia.
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudarto. 1997. *Metode penelitian filsafat*, Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.

- Suranto. 2009. *Metodologi Penelitian dalam Pendidikan dengan Program SPSS*, Semarang: CV. Ghiyyas Putra.
- Suryabrata, Sumardi. 2011. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rajawali Press.
- Tafsir, Ahmad. 2008. *Filsafat Pendidikan Islam “Intergrasi Jasmani, Rohani dan Qolbu Menamusiakan Manusia”*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Undang-Undang Republik Indonesia no.20 tahun 2003, tentang sistem pendidikan nasional*
- Usman, M Basyiruddin. 2002. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Ciputat Pres.
- Zaini, Hizyam Dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.

Catatan Lapangan 1

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/Tanggal : Jum'at/9 Oktober 2015
Jam : 09.00-10.00
Lokasi : Ruang Tunggu Tamu SMP Islam 26 Yogyakarta
Sumber Data : Akhmad Baihaqi, M.Pd. I

Deskripsi Data :

Sebelum peneliti melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan kunjungan melakukan kunjungan pra-riset. Dalam kunjungan pra-riset ini peneliti bertemu dengan guru pai dan budi pekerti SMP Islam Al-Azhar 26 Yogyakarta yakni Bpk Akhmad Baihaqi, M.Pd. I, wawancara kali ini merupakan wawancara kali pertama dengan informan. Pada kesempatan tersebut peneliti mengajukan beberapa pertanyaan diantaranya tentang metode pendekatan rasional dalam pembelajaran pendidikan agama islam dan waktu pelaksanaannya.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa SMP Islam Al-Azhar 26 Yogyakarta belum meleksanakan atau menggunakan pendekatan rasional secara tertulis sedangkan secara lisan hanya sekali atau dua kali menggunakannya.

Interpensi data :

SMP Islam Al-Azhar 26 Yogyakarta belum menerapkan pendekatan rasional dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan guru menyetujui jika pendekatan tersebut di terapkan

Catatan Lapangan 2

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/Tanggal : Jum'at/9 Oktober 2015
Jam : 09.00-10.00
Lokasi : Ruang Tunggu Tamu SMP Islam 26 Yogyakarta
Sumber Data : Akhmad Baihaqi, M.Pd. I

Deskripsi Data :

Sebelum peneliti melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan kunjungan melakukan kunjungan pra-riset. Dalam kunjungan pra-riset ini peneliti bertemu dengan guru pai dan budi pekerti SMP Islam Al-Azhar 26 Yogyakarta yakni Bpk Akhmad Baihaqi, M.Pd. I, wawancara kali ini merupakan wawancara kali kedua dengan informan. Pada kesempatan tersebut peneliti mengajukan pertanyaan diantaranya tentang metode metode apa yang di terapkan dalam pembelajaran pendidikan agama islam sekarang.

Dari hasil wawancara tersebut bahwa SMP Islam Al-Azhar 26 Yogyakarta menggunakan metode yang sesuai dengan kurikulum 2014, akan tetapi belum menggunakan pendekatan rasional.

Interpensi data :

SMP Islam Al-Azhar 26 Yogyakarta menggunakan kurikulum 2014.

Catatan Lapangan 3

Metode pengumpulan data : Wawancara

- Hari/Tanggal : Senin/29 Februari 2016
Jam : 09.00-10.00
Lokasi : Ruang Tunggu Tamu SMP Islam 26 Yogyakarta
Sumber Data :
1. Dokumentasi Letak Geografis dan Sejarah berdirinya SMP Islam 26 Yogyakarta
 2. Dokumentasi Visi, Misi dan Motto SMP Islam 26 Yogyakarta
 3. Dokumentasi Struktur Organisasi SMP Islam 26 Yogyakarta
 4. Dokumentasi Keadaan Guru dan Karyawan SMP Islam 26 Yogyakarta
 5. Dokumentasi Keadaan Siswa SMP Islam 26 Yogyakarta
 6. Dokumentasi Sarana dan Prasarana SMP Islam 26 Yogyakarta
-
-

Deskripsi Data :

Pada hari Jumat 26 Februari 2016 peneliti mintak kepada salah satu petugas TU yaitu Latifah Wulandari, S.Pd mengenai dokumentasi-dokumentasi yang berkenaan dengan gambaran umum SMP Islam 26 Yogyakarta. Gambaran Umum tersebut meliputi Data Guru, Karyawan, dan Siswa. Untuk data yang lain seperti Data Sarana dan Prasarana. Struktur Organisasi. Letak Geografis dan Sejarah Berdirinya Sekolah, Visi serta Misi Sekolah.

Interpensi data :

Data tentang gambaran SMP Islam 26 Yogyakarta dapat terkumpul dalam waktu sehari. Hal ini dikarenakan peneliti dibantu oleh para petugas TU SMP Islam 26 Yogyakarta.

Catatan Lapangan 4

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/Tanggal : Jum'at/9 Oktober 2015
Jam : 09.00-10.00
Lokasi : Ruang Tunggu Tamu SMP Islam 26 Yogyakarta
Sumber Data : Akhmad Baihaqi, M.Pd. I

Deskripsi Data :

Pada hari selasa 31 Mei 2016 peneliti memulai menyebarkan angket yang sudah valid di kelas VII A dan VII B. Kelas tersebut di junjuk oleh peneliti untuk di jadikan sebagai kelas penelitian. Tujuan penyebaran angket ialah untuk mengetahui adakah Pengaruh Pendekatan Rasionqal dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VII SMP Islam 26 Yogyakarta.

Dari hasil pengaruh yang positif dan signifikan dalam penerapan pendekatan rasional dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan mampu meningkatkan minat dan mutu belajar siswa pada siswa kelas VII SMP Islam Al-Azahar 26 Yogyakarta. Adapun minat dan mutu yang timbul dari penerapan pendekatan rasional antara lain: 1. Siswa rasa ingin tahu siswa terhadap pembelajaran agama islam lebih meningkat. 2. Siswa lebih aktif dan kritis. 3. Melatih keberanian siswa untuk bertanya dan berbicara.

Interpensi data :

penerapan pendekatan rasional dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan mampu meningkatkan minat dan mutu belajar siswa pada siswa kelas VII SMP Islam Al-Azahar 26 Yogyakarta. Adapun minat dan mutu yang timbul dari penerapan pendekatan rasional antara lain: 1. Siswa rasa ingin tahu siswa terhadap pembelajaran agama islam lebih meningkat. 2. Siswa lebih aktif dan kritis. 3. Melatih keberanian siswa untuk bertanya dan berbicara.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail : Tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.2/KJ.PAI/PP.00.9/ 46 /2016
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 22 Februari 2016

Kepada Yth. :

Bapak Munawwar Khalil, M.Ag

Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 19 Februari 2016 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2014/2015 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Heri Saputra
NIM : 11410015
Jurusan : PAI
Judul : **PENGARUH PENDEKATAN RASIONAL DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA KELAS VII SMP AL-
AZHAR 26 YOGYAKARTA**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

Dr. H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Tembusan dikirim kepada yth :
1. Arsip ybs.



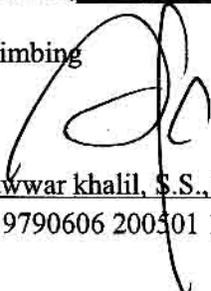
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Muhamad Heri Saputra
NIM : 11411015
Pembimbing : Munawwar khalil, S.S., M. Ag
Judul : PENGARUH PENDEKATAN RASIONAL DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA KELAS VII SMP ISLAM AL-AZHAR 26 YOGYAKARTA
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

NO	HARI	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
1	Selasa	26/4/2016	REVISI BAB 1	
2	Jum'at	13/5/2016	REVISI LANDASAN TEORI	
3	Senin	30/5/2016	REVISI BAB II	
4	Rabu	1/6/2016	REVISI ANGKET	
5	Kamis	2/6/2016	REVISI BAB III	
6	Jum'at	3/6/2016	REVISI BAB III	
7	Sabtu	4/6/2016	REVISI BAB IV	
8	Senin	6/6/2016	ACC SKRIPSI	

Yogyakarta, 6 Juni 2016

Pembimbing


Munawwar khalil, S.S., M. Ag
NIP:19790606 200501 1 009

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Muhammad Heri Saputra
Nomor Induk : 11411015
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : X
Tahun Akademik : 2015/2016
Judul Skripsi : PENGARUH PENDEKATAN RASIONAL DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA KELAS VII SMP AL-
AZHAR 26 YOGYAKARTA

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 3 Maret 2016

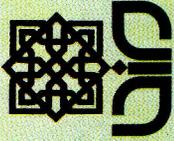
Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 3 Maret 2016

Moderator



Munawwar Khalil, M.Ag
NIP. 19790606 200501 1 009



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2059/2011

**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : Muhamad Heri Saputra
NIM : 11411015
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Agama Islam
Sebagai : Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012

Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 09 September 2011



H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT /PP.00.9/2825/2014

Diberikan kepada:

Nama : MUHAMAD HERI SAPUTRA
NIM : 11411015
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Drs. Rofik, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 15 Februari s.d. 25 Mei 2014 dengan nilai:

92 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2014

a.n Dekan

Ketua Panitia PPL I


Drs. H. Suisyanto, M.Ag.
NIP. 19621025 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4445/2014

Diberikan kepada

Nama : MUHAMAD HERI SAPUTRA

NIM : 11411015

Jurusan/Progam Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 23 Juni sampai dengan 13 September 2014 di SMP N 3 Kalasan Bantul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. Misbah Ulmunir, M.Si. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **90,28 (A-)**.

Yogyakarta, 29 September 2014

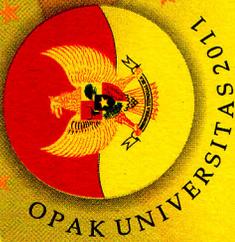
a.n Dekan

Ketua Panitia PPL-KKN Integratif




Drs. H. Suisyanto, M.Ag.
NIP. 19621025 199603 1 001

SERTIFIKAT



No. 118.PAN-OPAK.UNIV.YK.AA.09.2011

diberikan kepada :

atas partisipasinya sebagai :

PESERTA

Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 dengan tema : *Menumbuhkan Peran mahasiswa; Upaya Mewujudkan Bhineka Tunggal Ika* pada 14-16 September 2011 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

mengetahui,

Pembantu Rektor III
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 16 September 2011

Panitia OPAK 2011

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. H. Ahmad Rifa'i, M.Pd
NIP. 19600905 198603 1 006

Abdul Kholid
Presiden

M. Fauzi
ketua

Ach. Sulaiman
sekretaris



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : MUHAMAD HERI SAPUTRA
 NIM : 11411015
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	50	D
3.	Microsoft Power Point	80	B
4.	Internet	85	B
5.	Total Nilai	73,75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 10 Juni 2015
 Kepala PTIPD

 Agung Fatwanto, Ph.D.
 NIP. 197701032005011003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





شهادة

اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02 / L4 / PM.03.2 / a4.41.419 / 2015

تشهد ادارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Muhamad Heri Saputra :

تاريخ الميلاد : ١٩ أبريل ١٩٩٣

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢١ مايو ٢٠١٥, وحصل على
درجة :

٤٨	فهم المسموع
٤٥	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٤	فهم المقروء
٤٢٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا, ٢١ مايو ٢٠١٥

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ág.

رقم التوظيف : ١٩٦٨.٩١٥١٩٩٨.٣١٠٠٥





TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/b3.41.501/2015

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Muhamad Heri Saputra**
Date of Birth : **April 19, 1993**
Sex : **Male**

took TOEC (Test of English Competence) held on **September 25, 2015** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	43
Structure & Written Expression	41
Reading Comprehension	39
Total Score	410

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, September 25, 2015

Director

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





SERTIFIKAT

Nomor: 0600/B-2/DPP-PKTQ/FITK/XII/2013

Menerangkan Bahwa :

M Heri Saputra

Telah Mengikuti :

SERTIFIKASI AL-QUR'AN

Program DPP Bidang PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sabtu, 21 Desember 2013

Bertempat di Gedung Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dinyatakan :

LULUS

Dengan Nilai:

C +

Yogyakarta, 21 Desember 2013

a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Sabarudin, M.Si

NIP. 19680405 199403 1 003

Ketua

Panitia DPP Bidang PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dian Ulul Khasanah

NIM 1041 1002



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
 YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/N/467/5/2016

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK** Nomor : **UIN.02/DT.1/PN.01.1/1986/2016**
 Tanggal : **19 MEI 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **MUHAMAD HERI SAPUTRA** NIP/NIM : **11411015**
 Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN , PENDIDIKAN AGAMA ISLAM , UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
 Judul : **PENGARUH PENDEKATAN RASIONAL DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA KELAS VII SMP AL-AZHAR 26 YOGYAKARTA**
 Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
 Waktu : **19 MEI 2016 s/d 19 AGUSTUS 2016**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprovo.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprovo.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
 Pada tanggal **19 MEI 2016**

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan
 Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Drs. H. Mulyono, MM
 NIP. 19620830 198903 1 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI SLEMAN C.Q KA. BAKESBANGLINMAS SLEMAN
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK , UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 2258 / 2016

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbang/2161/2016 Tanggal : 23 Mei 2016
Hal : Rekomendasi Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : MUHAMAD HERI SAPUTRA
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 114110015
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Alamat Rumah : Dusun V Tugu Mulyo RT 05 Lempuing OKI Sumsel
No. Telp / HP : 089610376466
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
**PENGARUH PENDEKATAN RASIONAL DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA KELAS VII SMP AL-AZHAR 26
YOGYAKARTA**
Lokasi : SMP Al- Azhar 26 Yogyakarta Sleman
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 23 Mei 2016 s/d 22 Agustus 2016

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. *Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 23 Mei 2016

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Ngaglik
5. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Ngaglik
6. Ka. SMP Al- Azhar 26 Yogyakarta Sleman
7. Dekan Fak. Tarbiyah UIN SUKA Yk.
8. Yang Bersangkutan

Sekretaris
Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan

ERNY MARYATUN, S.IP, MT
Pembina, IV/a
NIP 19720411 199603 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 E-mail : ftk@uin-suka.ac.id.
YOGYAKARTA 55281

Nomor : UIN.02/DT.1/PN.01.1/1994/2016
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 19 Mei 2016

Kepada
Yth : Gubernur Prov. DIY
Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Di Komplek Kepatihan – Danurejso
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul : "Pengaruh Pendekatan Rasional Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas VII SMP Islam Al-Azhar 26 Yogyakarta", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Muhamad Heri Saputra

NIM : 11411015

Semester: X (Sepuluh)

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Alamat : DS.V TUGUMULYO, RT 005/RW - Kec: Lempuing Kab OKI SUM-SEL

untuk mengadakan penelitian di SMP Islam Al-Azhar 26 Yogyakarta dengan metode pengumpulan data Wawancara, Angket, Observasi , dan Dokumentasi. Adapun waktunya mulai tanggal : 23 Mei 2015 s.d. 23 Juli 2016

Demikian atas perkenan Bapak, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur PAI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

CURICULUM VITAE

A. DATA PRIBADI

Nama lengkap : Muhamad Heri Saputra
Nim : 11411015
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 19 April 1993
Telp/HP : 089610376466

Nama Orang Tua

Nama Ayah : Sila Abdus
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Junainah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri 5 Tugu Mulyo : Lulus Tahun 2005
2. MTs Miftahul Huda Tugu Agung : Lulus Tahun 2008
3. MA Raudhatul Ulum Indralaya : Lulus Tahun 2011
4. Masuk Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Tahun 2011.

C. RIWAYAT ORGANISASI

1. Pengurus (Organisasi Pengurus Pondok Pesantren Raudhatul Ulum)OP3RU 2010
2. Pengurus Bidang PIA (Pengembangan Intelektual Anggota) Ikatan Keluarga Alumni Raudhatul Ulum Sakatiga (IKARUS) Yogyakarta 2012.
3. Bendahara Ikatan Keluarga Alumni Raudhatul Ulum Sakatiga (IKARUS) Yogyakarta 2013.